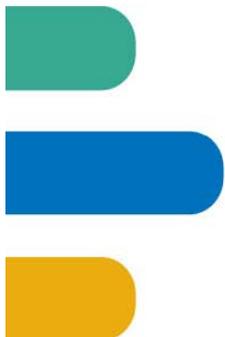
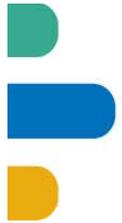


Dampak Ketimpangan pada Kemakmuran dan Keamanan

M. Fajar Rakhmadi

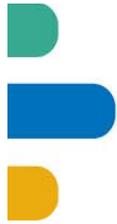
Temu Berbagi Penelitian 2014-2015,
Jakarta, 31 Maret 2015





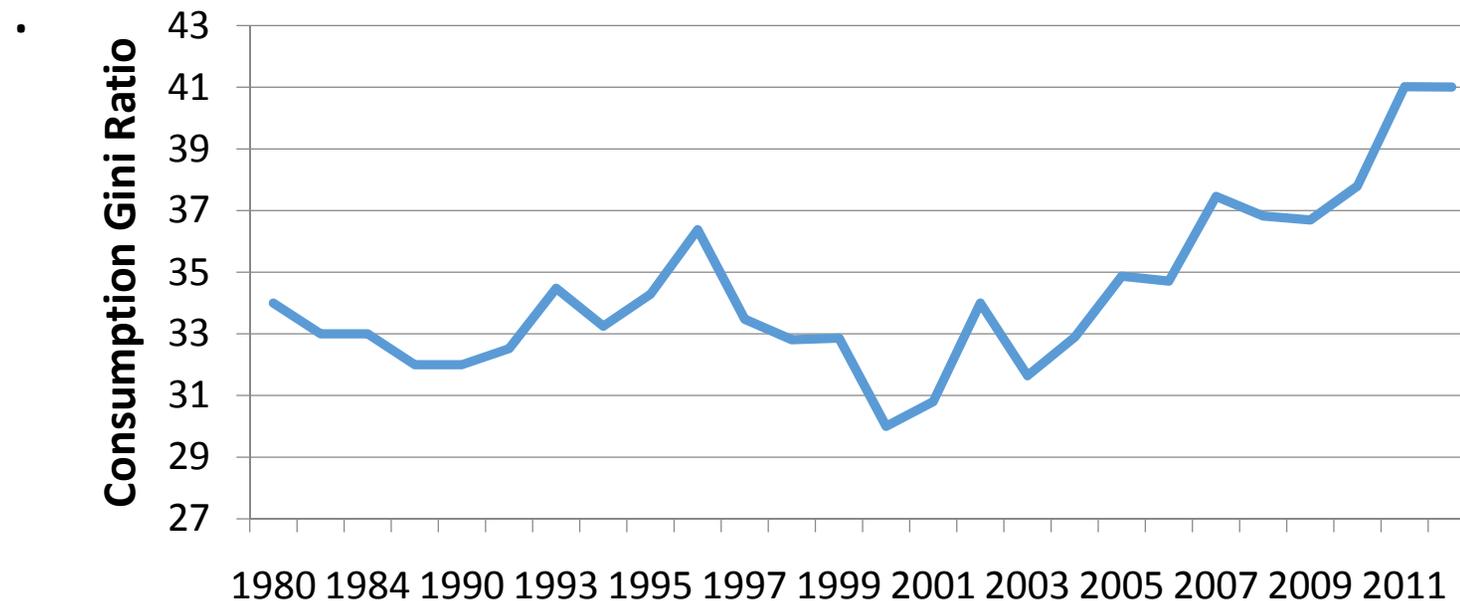
Outline

- Latar belakang
- Tujuan dan desain penelitian
- Ketimpangan dan Kemakmuran
- Ketimpangan dan Keamanan
- Policy implication



Latar belakang

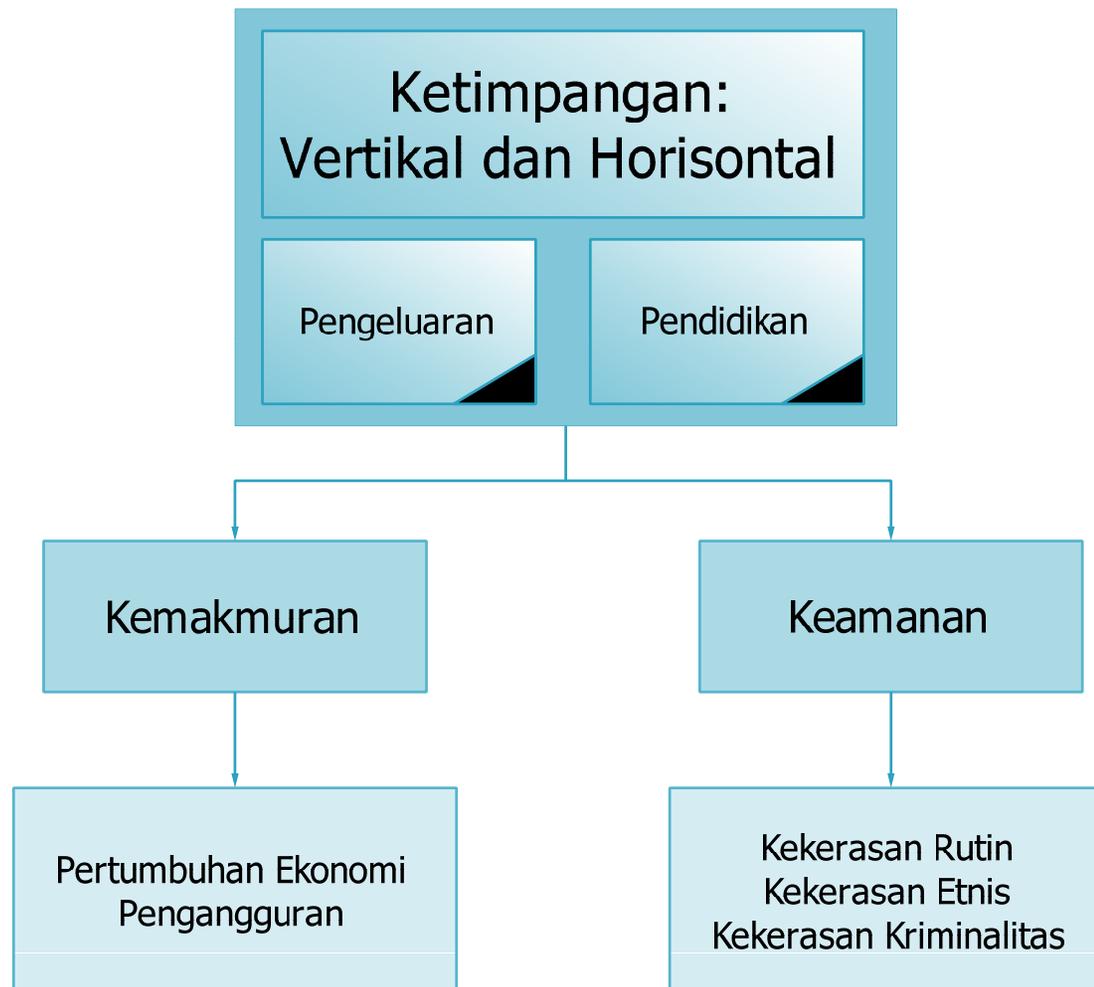
- Ketimpangan berdasarkan pengeluaran di Indonesia meningkat selama satu dekade terakhir



- Namun, hingga saata ini **belum ada konsesus** apakah kondisi ini akan berdampak buruk atau tidak



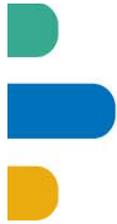
Tujuan dan desain penelitian





Tujuan dan desain penelitian

- Metode analisis yang digunakan adalah **analisis data panel pada tingkat kabupaten/kota** dari tahun 2000-2012
- Data yang digunakan:
 - SUSENAS
 - PODES
 - SENSUS Penduduk
 - Sistem Nasional Pemantauan Kekerasan (SPNK)



Temuan utama: Ketimpangan dan Kemakmuran

- Pertumbuhan ekonomi
 - Ketimpangan vertikal berdasarkan pengeluaran
 - Bentuk hubungan seperti huruf “U” terbalik
 - Ketimpangan horisontal berdasarkan pendidikan antar etnis
 - Bentuk hubungan seperti huruf “U”

- Pengangguran
 - Ketimpangan vertikal berdasarkan pendidikan
 - Bentuk hubungan seperti huruf “U”
 - Ketimpangan horisontal berdasarkan pendidikan antar agama
 - Bentuk hubungan seperti huruf “U” terbalik



Temuan utama: Ketimpangan dan Keamanan

- Kekerasan Rutin & Kriminalitas
 - Ketimpangan vertikal berdasarkan pengeluaran
 - Kekerasan rutin meningkatkan dampak ketimpangan → Positif
 - Kekerasan rutin memiliki hubungan seperti huruf “U” terbalik dengan pendapatan
- Kekerasan Etnis
 - Ketimpangan vertikal berdasarkan pengeluaran – hubungan sama dengan dua jenis kekerasan lainnya
 - Ketimpangan horisontal antar agama maupun etnis
 - Hubungan sama namun besaran dampak dan signifikansi lebih besar



Policy Implications

- Tren peningkatan ketimpangan menjadi perhatian banyak negara, termasuk Indonesia.
- Ketimpangan di Indonesia memiliki dampak yang signifikan terhadap ekonomi dan kestabilan sosial
- Oleh karena itu, pemerintah perlu menyiapkan strategi untuk menangani isu ini dan secara eksplisit menuangkannya dalam agenda pembangunan.

TERIMA KASIH



Toward Pro-poor Policy through Research

www.smeru.or.id



@SMERUInstitute



The SMERU Research Institute



SMERU Research Institute

Tim Peneliti:

Athia Yumna,

M. Fajar Rakhmadi,

M. Firman Hidayat,

Sarah E. Gultom,

Zulfan Tadjoedin,

Asep Suryahadi